

**GAMBARAN KEJADIAN DEPRESI DAN ANSIETAS PADA
PASIEN MIASTENIA GRAVIS SERTA FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

RAFIKA HIDAYAH EKA PUTRI

NIM: 2110313008

Dosen Pembimbing:

**dr. Lydia Susanti, Sp. N(K), M.Biomed, M.Pd.Ked
dr. Noverial, Sp. OT**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

OVERVIEW OF DEPRESSION AND ANXIETY IN PATIENTS WITH MYASTHENIA GRAVIS AND THE INFLUENCING FACTORS AT DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL

By

**Rafika Hidayah Eka Putri, Lydia Susanti, Noverial, Yuliarni Syafrita, Rini
Gusya Liza, Noverika Windasari**

Myasthenia Gravis (MG) is a chronic autoimmune neuromuscular disease that often significantly impacts patients' quality of life. The chronic and fluctuating physical impairments experienced by MG patients can lead to psychological disorders, particularly depression and anxiety. This study aims to describe the incidence of depression and anxiety among patients with myasthenia gravis at Dr. M. Djamil Central General Hospital Padang.

This was a descriptive study with a quantitative approach. A total of 29 MG patients who met the inclusion criteria were selected as respondents. Data were collected using the Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS), which has been validated in the Indonesian language. Univariate analysis was conducted to determine the frequency and percentage distribution of depression and anxiety levels, and bivariate analysis to examine the relationship between patient characteristics and the occurrence of depression and anxiety.

The results showed that of the 29 respondents, 12 patients (41.38%) were classified as normal for depression, 10 (34.48%) were borderline, and 7 (24.14%) were in the abnormal (clinical depression) category. Regarding anxiety, 19 patients (65.52%) were categorized as normal, 3 (10.34%) as borderline, and 7 (24.14%) as abnormal.

The conclusion of this study is that the majority of patients with myasthenia gravis in this study were within the normal range for both depression and anxiety. However, a significant proportion experienced psychological symptoms, highlighting the need for routine mental health screening and integrative care in the management of MG patients.

Keywords: Myasthenia Gravis, Depression, Anxiety

ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN DEPRESI DAN ANSIETAS PADA PASIEN MIASTENIA GRAVIS SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Rafika Hidayah Eka Putri, Lydia Susanti, Noverial, Yuliarni Syafrita, Rini
Gusya Liza, Noverika Windasari**

Miastenia Gravis (MG) merupakan penyakit autoimun neuromuskular kronik yang sering berdampak signifikan terhadap kualitas hidup penderitanya. Gangguan fisik yang kronis dan fluktuatif pada pasien MG dapat memicu gangguan psikologis, terutama depresi dan ansietas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kejadian depresi dan ansietas pada pasien dengan miastenia gravis di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 29 pasien Miastenia Gravis yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Hospital Anxiety and Depression Scale* (HADS) yang telah divalidasi dalam bahasa Indonesia. Data dianalisis secara univariat untuk memperoleh distribusi frekuensi dan persentase kejadian depresi dan ansietas, serta secara bivariat untuk melihat hubungan antara karakteristik pasien dengan kejadian depresi dan ansietas.

Hasil penelitian dari total 29 responden, didapatkan bahwa 12 pasien (41,38%) berada dalam kategori normal depresi, 10 pasien (34,48%) borderline, dan 7 pasien (24,14%) mengalami depresi abnormal. Sementara itu, pada subskala ansietas, 19 pasien (65,52%) berada dalam kategori normal, 3 pasien (10,34%) borderline, dan 7 pasien (24,14%) dalam kategori abnormal.

Kesimpulan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien miastenia gravis berada dalam kategori normal, baik pada aspek depresi maupun ansietas. Namun demikian, proporsi pasien dengan gejala psikologis juga cukup signifikan, sehingga dibutuhkan perhatian lebih terhadap aspek mental-emosional dalam perawatan pasien MG secara menyeluruh.

Kata Kunci: Miastenia Gravis, Depresi, Ansietas